

ABSTRAK

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) adalah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip syariah. Pengungkapan tanggung jawab sosial harus sesuai berdasarkan nilai-nilai konsep *Maqashid Syari'ah*. Untuk perusahaan yang berbasis syariah, menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam melakukan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Seluruh pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan mengumumkannya kepada publik melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *Investment Account Holder* (IAH) terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode 4 tahun sehingga jumlah data yang diperoleh sebanyak 52 data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 11*.

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *Investment Account Holder* (IAH) berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), sedangkan umur perusahaan dan *Investment Account Holder* (IAH) tidak berpengaruh pada pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Investment Account Holder*, pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*